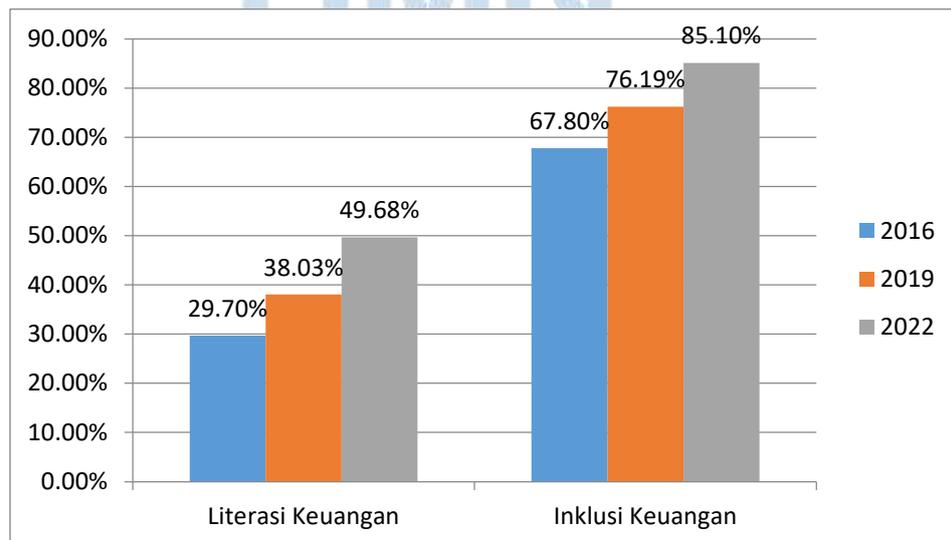


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini literasi terhadap dunia keuangan terus mengalami peningkatan. Hal tersebut tidak terlepas dari banyaknya webinar yang dilakukan mengenai literasi keuangan. Berdasarkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) yang dikutip dari artikel Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan menjadi 49,68 % pada tahun 2022 yang dimana pada tahun 2019 hanya sebesar 38,03 %. Selain itu peningkatan literasi keuangan di dukung dengan data indeks inklusi keuangan yang mencapai 85,10 % pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya sebesar 76,19 %. Sementara itu berdasarkan pernyataan dari Direktur Literasi dan Edukasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bapak Horas Tarihoran yang dikutip dari artikel antara news menyatakan bahwa akan menargetkan indeks literasi keuangan pada tahun 2023 dapat meningkat pada level 65 – 70 %.



Gambar 1.1. Grafik Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan  
Sumber : Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mendefinisikan literasi keuangan merupakan suatu proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat umum agar dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik. Sedangkan inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses akan berbagai lembaga, produk dan layanan keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Terdapat beberapa indikator yang memperkuat pernyataan bahwa literasi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan, yaitu ditandai dengan hadirnya aplikasi - aplikasi yang membantu berkaitan dengan keuangan, banyaknya *influencer* yang membahas terkait dunia keuangan, selain itu juga ditandai dengan banyaknya masyarakat terutama generasi muda yang mulai melakukan investasi. Menurut pendapat Lypsey et al (1997), investasi merupakan pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini dimana berdasarkan periode waktunya, investasi terbagi menjadi tiga, yaitu : investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang.

Pada saat ini dunia investasi di Indonesia terus mengalami peningkatan, hal tersebut tidak terlepas dari keterlibatan generasi muda yang sudah mulai melakukan investasi. Berdasarkan hasil studi terkait investasi multi platform yang dikutip dari artikel Universitas Gadjah Mada menyatakan bahwa 75 % generasi muda (18 – 35 tahun) mulai berinvestasi. Peningkatan tersebut didasari dengan kemudahan generasi muda untuk mencari informasi berkaitan dengan dunia investasi, dan juga hadirnya *influencer* yang membahas dunia investasi sehingga generasi muda lebih tertarik. Selain itu juga di dukung dengan banyaknya platform atau aplikasi yang mempermudah generasi muda untuk dapat berinvestasi.

Terdapat beberapa instrumen investasi yang terus mengalami peningkatan, sebagai salah satu contoh pada instrument investasi perdagangan berjangka komoditi. Berdasarkan UU No. 32 tahun 1997

sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 tahun 2011 tentang perdagangan berjangka komoditi menyatakan bahwa perdagangan berjangka komoditi adalah segala sesuatu yang berkaitan jual beli komoditas dengan penarikan margin dengan penyelesaian kemudian berdasarkan kontrak berjangka, kontrak derivatif syariah dan atau kontrak derivatif lainnya.

Peningkatan kegiatan investasi pada perdagangan berjangka komoditi ditandai dengan jumlah investor yang semakin bertambah. Berdasarkan data dari Bursa ICDX (*Indonesia Commodity and Derivatives Exchange*) yang dikutip dari artikel liputan 6 mencatat bahwa terjadi peningkatan jumlah investor generasi muda (21 – 36 tahun) pada instrumen perdagangan berjangka sebesar 37% pada tahun 2021. Tidak hanya itu peningkatan kegiatan investasi pada perdagangan berjangka komoditi juga didukung dengan data nilai transaksi yang sangat besar. Berdasarkan data nilai transaksi terbaru dari Bursa ICDX (*Indonesia Commodity and Derivatives Exchange*) yang dikutip dari artikel kontan.co.id pada bulan Januari 2023 mencatat bahwa nilai transaksi yang terjadi mencapai 8 triliun rupiah. Nilai transaksi tersebut tumbuh sebesar 10,4% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022. Nilai transaksi yang sangat besar tersebut di dominasi dengan transaksi pada beberapa produk, seperti minyak mentah (*crude oil*), emas (gold – XAUUSD) dan juga valuta asing (*forex*). Berdasarkan pernyataan Direktur ICDX, Bapak Nursalam yang dikutip dari Kontan.co.id menyatakan bahwa akan menargetkan volume transaksi perdagangan berjangka komoditi hingga 10 juta lot. Hal tersebut tidak terlepas dari banyaknya anak muda yang mulai melakukan investasi perdagangan berjangka komoditi.

Untuk dapat berinvestasi ataupun melakukan transaksi pada perdagangan berjangka (*futures*), seorang investor dapat melalui *broker* yang resmi dan diawasi oleh pemerintah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mendefinisikan *broker* sebagai perantara yang menghubungkan pedagang satu dengan yang lain dalam hal jual beli atau antara penjual dan pembeli. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan transaksi

terkait perdagangan berjangka (*futures*), perusahaan *broker* menjadi perantara antara investor dan bursa berjangka. Terdapat banyak *broker* pada perdagangan berjangka (*futures*) baik yang resmi ataupun yang tidak resmi.

Berdasarkan dari sumber website Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), pada saat ini terdapat 68 perusahaan *broker* resmi yang mendapatkan izin dan diawasi terkait perdagangan berjangka (*futures*) di Indonesia. Salah satu perusahaan *broker* resmi terkait perdagangan berjangka (*futures*) yang berada di Indonesia, yaitu PT. Victory International Futures. PT. Victory International Futures telah berdiri sejak tahun 2003 yang berpusat di kota Surabaya dan memiliki 23 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. PT. Victory International Futures telah terdaftar dan diawasi oleh Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dengan nomor izin 558/BAPPEBTI/SI/XII/2004. Dalam kesempatan praktik kerja magang kali ini, penulis berkesempatan untuk menjalani kerja magang di PT. Victory International Futures pada divisi *marketing*.

Penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di PT. Victory International Futures dikarenakan ingin mengetahui kegiatan kerja nyata divisi *marketing* secara professional. Selain itu penulis tertarik menjalani kerja magang di PT. Victory International Futures dikarenakan ingin mempelajari analisis teknikal yang dapat dilakukan terhadap instrumen investasi lainnya, seperti pada pasar modal ataupun kripto.

## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana, penulis menjalankan program kerja magang sebagai salah satu prasyarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun maksud dan tujuan penulis dalam melakukan kerja magang, yaitu :

1. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam dunia kerja professional.

2. Mengimplementasikan pemahaman materi ataupun teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja professional.
3. Mengetahui peran ataupun sistem kerja divisi marketing pada PT. Victory International Futures.
4. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi, baik dalam team maupun terhadap calon investor.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kegiatan praktik kerja magang di PT. Victory International yang berada di menara rajawali lantai 18, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Lot 5, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Pelaksanaan kegiatan praktik kerja magang dilakukan sesuai dengan ketentuan kegiatan praktik kerja magang yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, yaitu minimal 800 jam.

Penulis melakukan kegiatan praktik kerja magang di PT. Victory International Futures selama 5 bulan, terhitung dari bulan Januari hingga bulan Mei dengan ketentuan 5 hari kerja (senin – jumat) dan ketentuan jam kerja 08.00 hingga 17.00. Dalam pelaksanaannya, jam kegiatan praktik kerja magang dapat memungkinkan untuk melebihi batas waktu yang telah ditentukan.

#### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melakukan kegiatan *internship* atau kerja magang, penulis terlebih dahulu melakukan beberapa prosedur yang harus dilakukan agar kegiatan *internship* atau kerja magang di PT. Victory International Futures dapat berjalan dengan baik. Adapun prosedur tersebut, seperti :

##### 1. Tahap Pengajuan

Pada tahap pengajuan ini, penulis memperoleh informasi terkait lowongan *internship* di PT. Victory International Futures melalui

linkedin dan penulis melamar lowongan *internship* tersebut dengan mengirimkan *curriculum vitae* (CV) pada tanggal 9 Januari 2023.

## 2. Tahap Perekrutan

Setelah melakukan tahapan pengajuan, penulis mendapatkan panggilan untuk melakukan *interview screening* pada tanggal 19 Januari 2023, setelah melakukan *interview screening* penulis mendapatkan informasi untuk mengikuti prosedur selanjutnya yaitu *training* mengenai *company overview & product knowledge* pada tanggal 24 Januari 2023, setelah mengikuti tahapan *training* penulis mengikuti prosedur selanjutnya, yaitu *Final Test* (test tertulis & test presentasi) pada tanggal 25 Januari 2023. Dan yang terakhir pada tanggal 26 Januari 2023 penulis melakukan prosedur terakhir yaitu *offering letter*.

## 3. Tahapan Kegiatan Praktik Kerja Magang.

Setelah menyelesaikan prosedur tahapan perekrutan, selanjutnya penulis melakukan pendaftaran dan melengkapi dokumen yang diperlukan pada kampus merdeka umn sehingga penulis dapat memulai kegiatan praktik kerja magang. Dan pada akhir kegiatan praktik kerja magang, penulis akan membuat laporan kegiatan praktik kerja magang dan kemudian akan mengikuti sidang kegiatan praktik kerja magang.